

**PENGARUH TERAPI MUSIK *NEW AGE* TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI UNIT
KEMOTERAPI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL YOGYAKARTA**

Laila Purnamasari¹, Kirnantoro², Siti Arifah³

Program Studi Ners Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata Yogyakarta

E-mail : Lailapmughtar@yahoo.co.id

Latar belakang: Rasa nyeri yang dirasakan pada pasien kanker payudara salah satunya adalah akibat dari kerusakan jaringan yang menimbulkan rasa tidak nyaman, terutama pada saat nyeri hilang timbul, nyeri juga merupakan alasan utama pasien membutuhkan perawatan kesehatan. Pemberian musik *New Age* salah satunya adalah tindakan non farmakologis dengan menggunakan teknik distraksi atau mengalihkan dari fokus perhatian seseorang dari nyeri.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik *New Age* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker payudara di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperiment* dengan *pre test and post test with control*, jumlah sampel sebanyak 38 responden yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 19 kelompok intervensi dan 19 kelompok kontrol dengan cara *accidental sampling* dan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Data diambil dengan menggunakan lembar observasi skala nyeri dan di analisis menggunakan *Paired sample T-test* dan *independent sampel t-test*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan nyeri antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi sedangkan tidak ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi didapatkan nilai $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$ (H_0 ditolak) sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan $p\ value 0,832$. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh terapi musik *New Age* terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker payudara di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Kesimpulan: yaitu terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa terapi musik *New Age* pada kelompok intervensi.

Kata Kunci: Musik *New Age*, Skala nyeri, Kanker payudara.

¹Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Poltekes Kemenkes Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF *NEW AGE* MUSIC THERAPY ON THE DECLINE
OF PAIN SCALE OF PATIENTS WITH BREAST CANCER IN
CHEMOTHERAPY UNIT OF PANEMBAHAN SENOPATI GENERAL
HOSPITAL BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Laila Purnamasari¹, Kirnantoro², Siti Arifah³

Nursing Sciences Study Program of

Alma Ata University of Yogyakarta

E-mail : Lailapmuchtat@yahoo.co.id

Background :The pain which affects patients with breast cancer is a result of tissue disorder which leads to discomfort, especially when the pain emerges and disappears. The pain is also a major reason of patients' needs of health care. The exposing of *New Age* music is one of non-pharmacological interventions by using distraction technique or taking someone's attention away from any pain.

Objective :This study is aimed at identifying the influence of *New Age* music therapy on the decline of pain scale of patients with breast cancer in Chemotherapy unit of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul, Yogyakarta

Method : This is a *quasy experimental* study with controlled *pre-test* and *post-test* toward samples as many as 38 respondents divided into 2 groups which are 19 respondents in intervention group and 19 respondents in control group through *accidental sampling* method and have inclusion and exclusion criteria already determined earlier by the researcher. Data is collected by applying pain scale observational sheets and analyzed by using *PairedSample T-test* and *independent sample t-test*.

Result :This study revealed a difference of the pain between *pre-test* and *post-test* in the intervention group whereas there is no difference between *pre-test* and *post-test* in control group. In intervention group, *p value* is figured out as $0,000 < \alpha = 0,05$ (H_0 is rejected) and in control group, *p value* is figured out as 0,832. The analysis result indicates influence of *New Age* music therapy on the decline of pain scale of patients with breast cancer in Chemotherapy Unit of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul, Yogyakarta.

Conclusion :There is a difference of pain scale prior to and after intervention of exposing *New Age* music therapy toward intervention group.

Keywords :*New Age* music, Pain Scale, Breast Cancer.

¹ Alma Ata University of Yogyakarta

² Poltekes Kemenkes of Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Golongan penyakit tidak menular disebut juga dengan *non-communicable- diseases* (NCD). Di dunia 12% dari seluruh kematian disebabkan oleh kanker dan pembunuh nomor 2 setelah penyakit kardiovaskular. *WHO* dan *World Bank* 2005 Memperkirakan setiap tahun, 12 juta orang di seluruh dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker dan 17 juta meninggal karena kanker pada tahun 2030. Ironisnya, kejadian ini akan terjadi lebih cepat di Negara miskin dan berkembang (*International Union Against Cancer/UICC*, 2009)¹.

Menurut Riset kesehatan Dasar pada tahun 2013 Prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1.000 penduduk serta merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian. Berdasarkan data *International agency for research on Cancer* (IARC) Insidens kanker payudara di Indonesia sebesar 40 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim 17 per 100.000 perempuan². Berdasarkan data Riset kesehatan Dasar, badan penelitian dan pengembangan Kementerian kesehatan RI, dan data penduduk sasaran, pusat data informasi Kementerian kesehatan RI pada tahun 2013, jumlah kasus kanker payudara berdasarkan provinsi di Indonesia kasus tertinggi ada di provinsi D.I. Yogyakarta yaitu sebesar 2,4 % atau 4.325 kasus³.

KPKN (Komite penanggulangan kanker nasional) merupakan komite yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 02.02/MENKES/389/2014 pada 17 Oktober 2014. KPKN memiliki tujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker di Indonesia yang melibatkan semua unsur pemerintah, swasta, dan masyarakat³.

Program Nasional “percepatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan Indonesia” untuk periode 2015-2019 dipusatkan di puskesmas Naggulan di kabupaten Kulon Progo dan 10 kota lain di Indonesia. Program tersebut melibatkan ibu-ibu yang ikut bergabung pada Tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, dalam rangka sosialisasi program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan Indonesia².

Kanker merupakan penyakit berstadium terminal, Gejala yang dirasakan pasien adalah rasa nyeri, disebabkan oleh sindroma kanker. Faktor akibat pengobatan tumor terjadi pada 20% penderita kanker disertai rasa nyeri yang di akibatkan oleh proses pembedahan, radiasi maupun akibat kemoterapi. Sedangkan nyeri tidak langsung akibat dari pertumbuhan tumor, pengobatan nyeri yang tidak langsung akibat tumor ataupun pengobatan terjadi pada 10% penderita kanker yang disertai rasa nyeri seperti keadaan pada nyeri otot dan tulang, sakit kepala atau migren terjadi akibat ketegangan jaringan⁴.

Terapi pengobatan diberikan pada pasien dengan kanker yaitu terapi paliatif. Terapi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita kanker stadium terminal, berupaya untuk pencegahan serta mengatasi gejala (nyeri) dan masalah psikososial⁴. Perawatan paliatif tidak lagi digunakan hanya untuk penyembuhan saja, tetapi untuk mengurangi penderitaan yang dialami pasien. Beberapa karakteristik perawat paliatif adalah mengurangi rasa sakit (nyeri) dan keluhan lain yang mengganggu, dengan menggunakan *respite care* atau suatu layanan yang bersifat psikologis dengan menggunakan konseling dengan psikolog, bersosialisasi dengan penderita kanker dan terapi musik⁵.

Terapi Musik memiliki pengaruh yang besar terhadap pusat fisik dan jaringan saraf pada tubuh manusia. Musik juga memiliki pengaruh terhadap sistem saraf simpatis (tidak sadar) atau otomatis, baik secara langsung maupun tidak langsung⁶. Sementara musik-musik sedatif atau musik relaksasi menurunkan detak jantung, tekanan darah, menurunkan tingkat rangsang (nyeri) dan secara umum membuat tenang⁷.

Menurut Hidayat, Keahlian menggunakan musik atau elemen musik oleh terapis untuk meningkatkan, mempertahankan dan mengembalikan kesehatan mental, fisik, emosional dan spiritual. *Potter* juga mendefinisikan terapi musik sebagai teknik yang digunakan untuk menyembuhkan suatu penyakit dengan menggunakan bunyi atau irama tertentu⁸. Musik *New Age* merupakan musik dengan nada lambat yang dapat menyeimbangkan gelombang otak menuju gelombang alpha dimana

gelombang tersebut memproduksi hormon serotonin dan endorfin (analgesik alami) yang menimbulkan reaksi individu merasa nyaman, tenang dan mengurangi stress dan ketegangan fisik sehingga membantu tubuh untuk menyembuhkan diri sendiri⁹.

Penyembuhan dengan suara dan nyanyian telah dilakukan sejak zaman dahulu, Ada beberapa agama menggunakan musik dalam kegiatan ritual mereka selama ribuan tahun. lagu-lagu nina bobo lagu ini dapat memudahkan seorang anak untuk tidur¹⁰. terapi musik dapat digunakan individu untuk memonitor dirinya secara terus menerus terhadap indikator ketegangan, serta untuk membiarkan dan melepaskan dengan sadar jika terjadi ketegangan yang dirasakan oleh tubuh¹¹. Oleh karena itu musik dapat digunakan sebagai media terapi pengobatan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, pada tanggal 20 januari 2016 pukul 08.35 WIB, terdapat 60 pasien kanker payudara pada satu bulan terakhir, kanker payudara merupakan jumlah kanker terbanyak dibandingkan dengan kanker lainnya. Setelah dilakukan wawancara antara peneliti dengan perawat kemoterapi rata-rata 80% yang dirasakan pasien kanker payudara adalah nyeri, kemudian didapatkan hasil studi pendahuluan dengan ke 3 pasien kanker payudara pada saat kemoterapi pasien mengatakan nyeri ringan sampai sedang dengan skala 3 sampai 5 (*pre*) setelah dikaji skala nyeri pasien diberikan intervensi musik *New Age* selama 30 menit kemudian dikaji kembali skala nyeri ke 3 pasien dengan

hasil skala nyeri berkurang menjadi skala 2 sampai 1, hal ini menunjukkan bahwa skala nyeri berkurang setelah diberikan intervensi. Petugas juga mengatakan terapi musik sendiri belum pernah diterapkan terhadap pasien kanker payudara.

Mengingat pentingnya keluhan nyeri ringan maupun sedang yang mengganggu fisiologis dan kenyamanan pasien merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh perawat kemoterapi, maka diperlukan terapi untuk meminimalkan nyeri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terapi musik *New Age* salah satu terapi non-farmakologi, sebagai terapi penurunan skala nyeri pada pasien kanker payudara.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Musik *New Age* Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Kanker Payudara di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah terapi musik *New Age* berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker payudara di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Terapi Musik *New Age* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien

Kanker Payudara di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi Usia, Pendidikan dan Pekerjaan responden.
- b. Mengetahui perbedaan skala nyeri pasien kanker payudara sebelum intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui perbedaan skala nyeri pasien kanker payudara sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan intervensi di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- d. Mengetahui perbedaan skala nyeri pasien kanker payudara sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- e. Mengetahui perbedaan skala nyeri pasien kanker payudara sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi di Unit Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keperawatan medikal bedah terapi non farmakologis untuk menurunkan skala nyeri pada pasien kanker payudara.

2. Manfaat praktis

a) Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan untuk terapi alternatif pada pasien nyeri kanker payudara.

b) Bagi perawat khususnya Unit Kemoterapi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai terapi alternatif dalam penurunan nyeri pada pasien kanker payudara.

c) Bagi Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa Universitas Alma Ata.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menumbuhkan minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tentang terapi alternatif yang digunakan untuk menurunkan skala nyeri pada pasien kanker payudara

E. Keaslian Penelitian

1. Lestari Puji, Machmudah, Elisa Meneliti tentang Efektifitas terapi musik "*Pachelbel Canon In D major*" terhadap skala nyeri pada pasien kanker payudara dirumah sakit umum Dr.H soewondo kendal. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy eksperiment* dengan *rancangan one grup pre and pos test design*. Dari hasil penelitian ini, dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon* sebagai alternatif dari uji *paired t-test* diperoleh angka $p=0,000$. Angka tersebut $< 0,05$ sehingga memiliki arti bahwa ada pengaruh pemberian musik klasik *pachelbel Canon In D Major* terhadap skala nyeri pada pasien kanker payudara di RSUD Dr.H soewondo kendal¹².

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel dependen, metode dan *uji statistik*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis musik yang digunakan, rancangan, teknik *sampling*, responden yang digunakan.

2. Somoyani NK, Armini NW, Erawati Sri NLP, Meneliti tentang terapi musik klasik dan musik bali menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I *fase* aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik dan bali terhadap intensitas nyeri persalinan kala I *fase* aktif pada ibu bersalin dipuskesmas pembantu daun puri tahun 2013 dan puskesmas 1 denpasar timur. Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-posttest control grup design*. Dengan menggunakan sampel 27 orang dengan teknik *concecutive sampling* .

Uji hipotesis yang digunakan *Uji-t* dua sampel berpasangan pada musik bali karena data berdistribusi normal, sedangkan musik klasik dan kontrol digunakan uji *wilcoxon* karena data tersebut tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji *analysis of variance* (ANOVA) dengan hasil $P=0,00$, dilanjutkan dengan uji *mann whitney* dengan hasil $P=0.020$ dari hasil uji dari kedua data tersebut menunjukkan ada perbedaan nyeri persalinan setelah mendengarkan musik bali dibandingkan keompok kontrol. Persamaan pada variabel dependen. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada, rancangan, responden, Jenis musik, teknik *sampling* menggunakan, dan uji statistik. penelitian dilakukan di RSUD panembahan senopati bantul¹³.

3. Novita Dian, Meneliti tentang Pengaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri *Post Operasi Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap tingkat nyeri pasien *post operasi Open reduction and internal fixation*. Penelitian ini menggunakan design *quasy exsperiment* dengan pendekatan *pretest-posttest with control group*. Dengan menggunakan sampel 36 orang (18 intervensi-18 kontrol) dengan teknik *Concecutive sampling*. Nyeri aruh diukur menggunakan *Numeric rating scale (NRS)*, menggunakan uji statistik beda dua mean. Hasilnya ada pengaruh yang signifikan terapi musik terhadap penurunan tingkat nyeri pasien *post operasi* ORIF yaitu $P\ value=0,000$; $\alpha=0,05$ dan tidak ada hubungan antara usia,

jenis kelamin dan riwayat pembedahan sebelumnya terhadap nyeri. persamaan dari penelitian ini adalah variabel independen, rancangan penelitian *quasy eksperiment*, Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel dependen, rancangan, teknik sampling, dan uji statistik¹⁴.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2010), *Jika tidak dikendalikan 26 juta orang di dunia menderita kanker*. www.depkes.go.id diakses pada tgl 20 desember 2015 14.00, 2015
- ²RI, KK. *Pusat data dan informasi (Situasi penyakit kanker)*. Diakses pada tgl 19 desember 2015 16.01: Jakarta; 2015
- ³RI, KK. *Pusat data dan informasi (Stop Kanker)*. Diakses pada tgl 22 desember 2015 10.11: Jakarta, 2015
- ⁴Azis, M Farid, Witjaksono J, Rasjidi I, *Panduan Pelayanan Medik: model Interdisiplin Penatalaksanaan Kanker Serviks Dengan Gangguan Ginjal*, jakarta: EGC, 2008.
- ⁵*Cancer Center*, Perawatan Paliatif, Perawatan yang Tidak untuk Menyembuhkan, 2012 <http://majalahkesehatan.com/perawatan-paliatif-perawatan-yang-untuk-menyembuhkan/> 25 desember 2015 10.35
- ⁶Bassano M, Beailie J, McCann D, *Terapi Musik & Warna : Cara Dasyat Hidup Lebih Sehat Dan Bahagia*, Yogyakarta: 2015.
- ⁷Djohan, *TERAPI MUSIK : Teori dan Aplikasi ;* Yogyakarta, 2006.
- ⁸Suryana, Dayat, *Terapi Musik : Arti Terapi Musik* 2012.
- ⁹Utami, Chafifah” *Pengaruh terapi New Age terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Rawat Inap di Ruang Mawar RSUD Dolopo Kabupaten Madiun*”, 2013.
- ¹⁰Goldberg B , *Self Hypnosis : Bebas Masalah Dengan Hypnosis*, Yogyakarta : B-first, 2007.
- ¹¹Potter, P.A and Perry, A.G, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktek*, Volume 2, Edisi 7, EGC, Jakarta : Salemba Medika, 2010.
- ¹²Lestari Puji, Machmudah, Elisa, *Efektifitas Terapi Musik “Pachelbel Canon In D major” terhadap Skala Nyeri pada Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Umum Dr.H Soewondo Kendal*, 2014.
- ¹³Somoyani NK, Armini NW, Erawati Sri NLP, *Terapi Musik Klasik dan Musik Bali Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*, 2012.
- ¹⁴Novita Dian, *Pengaruh Terapi Musik Terhadap Nyeri Post Operasi Open Reduction Internal Fixation (ORIF) di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung*, 2014.

- ¹⁵Purwoastuti, Endang , *Kanker payudara : Pencegahan & Deteksi dini*, Yogyakarta : KANISIUS,2008.
- ¹⁶Rasjidi I, *100 Questions & Answer : KANKER PADA WANITA*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010.
- ¹⁷Saraswati , *52 Penyakit Perempuan : Pencegah & Mengobati 52 Penyakit Yang Sering Diderita Perempuan*, Jakarta : Kata Hati, 2010.
- ¹⁸Smeltzer, Suzanne C, *Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddart.*, Edisi 8, Vol 2, Jakarta : Buku kedokteran, 2002.
- ¹⁹Mulyani, Nuryani, *Kanker Payudara dan PMS Pada Kehamilan*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- ²⁰Judha dkk, *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*, yogyakarta : Nuha Medika, 2012
- ²¹Potter, P.A and Perry, A.G, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktek*. Volume 2 Edisi 4. ,Jakarta : EGC, 2006.
- ²²Muttaqin, Arif , *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan System Persarafan*, Jakarta : Salemba Medika, 2008.
- ²³Andarmayo, Sulistyono, *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*, Yogyakarta:Ar-ruzz, 2013.
- ²⁴Purwanto, *jurnal Efek Musik Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi di Ruang Bedah RSUP dr. Sardjito Yogyakarta* : Yogyakarta, 2008.
- ²⁵Karendehi S.D, Rompas J.S.sefti, Bidjuni H., *Pengaruh Pemberian Musik Terhadap Skala Nyeri Akibat Perawatan Luka Bedah Pada Pasien Pasca Operasi Di Ruang Perawatan Bedah Flamboyan Rumah Sakit TK. III 07.06.01 RW Mongisidi, Manado* : Manado, 2015.
- ²⁶*Biography Kevin Lark Gibbs* (Kevin Kern)
https://en.wikipedia.org/wiki/Kevin_Kern diakses pada tanggal 18 januari 2015, 14.00
- ²⁷Referensi musik, https://id.wikipedia.org/wiki/Genre_Musik diakses pada tanggal 18 januari 2015, 15.08
- ²⁸http://www.artikelterapi.com/manfaat_musik_relaksasi.htm (manfaat terapi relaksasi) 25 desember 2015 13.20
- ²⁹Campbell, Don, *Efek Mozart : Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreatifitas dan Menyehatkan Tubuh*, Jakarta: PT gramedia Pustaka Utama, 2002.

- ³⁰Haruyama, Shigeo, *Sehat Mudah dan Praktis dengan Hormon kebahagiaan : The Miracle Of Endorphin*, Mizan Qanita, 2015
- ³¹(<http://www.lifetechnology.org/alphastate.htm>) diakses pada tgl 28 januari 2016 10.55
- ³²Guyton, A.C., dan Hall, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11., Jakarta : EGC, 2008.
- ³³Suwoyo, Rahayu D, Ningrum A, *Perbedaan musik klasik (Mozart) dan Musik New Age (Kitaro) Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 fase Aktif pada Primigravida di Rumah Bersalin Kasih Ibu Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 2012.
- ³⁴Swarihadiyanti, Ratih, *Pengaruh Pemberian Terapi Musik Instrumental dan Musik Klasik Terhadap Nyeri saat Wound Care pada Pasien Post Op di Ruang Mawar RSUD DR.Soediran Mangun Sumarso Wonogiri*, 2014,
- ³⁵Machfoeds, Ircham, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Fitramaya, 2014.
- ³⁶Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014
- ³⁷Notoatmodjo S, *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- ³⁸Nursalam, *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatn Profesional*, Jakarta : Salemba Medika, 2014.
- ³⁹Dahlan, Sopyudin M, *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan :deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS edisi 5*, Jakarta:Salemba Medika, 2013
- ⁴⁰Widiawaty, N. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Formal Dan Tingkat Pengetahuan Wanita Tentang Kanker Payudara Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Borokulon Banyuurip Purworejo*. Skripsi. STikes Aisiyah Yogyakarta.